

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masuknya Tarikat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Purwosari Baru bermula ketika H.Ladi Nawidi (alm) mengundang Imam Turmuzie Hasyim untuk menyampaai ceramah, sekaligus peresmian Pondok Pesantren *Munawwir* di Desa Gedung Suko Kecamatan Tamban. Tepat pada tahun 2006 saat Imam Turmuzie Hasyim menyampaai ceramah dihadiri beberapa masyarakat Desa Purwosari Baru, yang merasa tertarik dengan materi beliau sampaikan terkait tauhid, tasawuf dan tarikat. Sebagian masyarakat Desa Purwosari Baru yang tertarik meminta dibai'at untuk menjadi pengikut dan pengamal Tarikat Naqsyabandiyah Khalidiyah. Pada waktu pembai'atan dilaksanakan di Mesjid Nurul Mukminin dihadiri sekitar 9 orang, dan sampai saat ini pesertanya berjumlah 45 orang terdiri 30 laki-laki dan 15 perempuan. Sedangkan mengenai materi/ajaran yang disampaikan saat pengamalan tarikat mencakup berbagai hal: akidah, fikih, akhlak (tasawuf dan tarikat). Namun materi yang paling dominan berkenaan dengan ketarikatan dan amalan-amalan yang dipraktikkan saat pengajian berlangsung, meliputi; Shalat Taubat Shalat Hajat, membaca shalawat dan zikir dengan segala adab, wirid-wirid dan amalan dalam suluk yang telah ditentukan. Meskipun demikian materi ajaran dan amalan paling dominan adalah zikir atau berzikir. Metode pengamalannya ada tiga;(i) praktik(ii) pemadaman lampu dan (iii)

tausiah/ceramah. Kitab rujukan guru dalam pengajian, meliputi: *Tanwîr al-Qulûb fî Mu'âmalat al-'Allâm al-Ghuyûb*, karya Syekh Muhammad Amîn Al-Kurdi al-Irbilî, kitab *Jâmî 'al-Ushûl fî al-Awliyâ'* karya Ahmad bin Mustafâ Diyâ' al-Dîn al-Gumush Khânawî al-Naqsyabandy al-Khâlidîy, Kitab *Rahasia Mutiara, Sinar Keemasan dan Penutup Umur Seribu Wasiat Terakhir* karya Syekh Djalaluddin, serta Kitab *Ihyâ 'Ulûm al-Dîn* karya Imam al-Ghazali.

2. Terkait pengamalan Tarikat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Purwosari Baru, sebagaimana peserta yang aktif bertekad mengamalkan ajaran merasakan manfaat positif (manfaatnya) dari mengikuti dan mengamalkan ajaran tersebut. Sesuai dengan pengakuan, mereka merasa makin tenang beribadah, tidak berani lagi berdusta, mampu menghindari praktik ghibah sedikit bicara, selalu termotivasi mendekatkan diri kepada Allah, hati lebih gampang untuk bersedekah atau berinfak, lebih bersyukur atas nikmat diberikan Allah. Hal inilah yang mereka rasakan setelah mengikuti dan mengamalkan ajaran Tarikat.

B. Saran-Saran

1. Kepada para pengikut Tarikat Naqsyabandiyah Khalidiyah di Desa Purwosari Baru hendaknya terus aktif mengikuti tarikat ini dan mengamalkan ajarannya yang berintikan *zkrullah* dan *taqarrub* (zikir kepada Allah). Hal ini pasti berdampak positif (bermanfaat) bagi kehidupan.
2. Kepada Pengola/Pengurus Pengajian Tarikat Naqsyabandiyah Khalidiyah ini, hendaknya selalu memantau perkembangan pengajiannya, berusaha melestarikannya, seraya mengajak warga yang belum mengikutinya, agar berkenan mengikutinya karena ajarannya berdampak positif bagi kehidupan, bagi menumbuhkan sifat-sifat terpuji (*al-mahmudah*) dan menghindari sifat-sifat tercela (*al-mazmumah*) dalam keseharian, dan di pihak lain makin memotivasi *taqarrub* dan ibadah kepada Allah swt.
3. Kepada pihak yang tertarik mengkaji hal serupa di kemudian hari, di sarankan untuk meneliti kitab-kitab yang di gunakan dalam pengajian tersebut. Sebab Terkait kajian tersebut memerlukan penelitian tersendiri dan masih jarang di lakukan khususnya Desa Purwosari Baru Kecamatan Tamban.